







## Saudara, ‘pencinta’ Judi yang saya kasihi...



Saya cukup laaama berkubang dalam pelbagai bentuk perjudian: Judi-kartu, judi-keliling-meja, judi-dengan-catur, judi-sepak-bola, judi-49-bola, sampai kepada judi Pasar-malam dan Casino.

Saya sudah ber(main?)-judi di Jakarta, di Tanjung Pinang (Riau), di Surabaya, sampai ke Lake Tahoe di Nevada, USA. Bahkan saya menjadi salah satu Bandar judi Hwa-hwe pada awal 1970-an di Jakarta, sehingga, percayalah, saya layak memberi tahu Saudara mengenai seluk-beluk kubangan yang membangkitkan sengsara kepada banyak orang: **JUDI!**

Beberapa kenyataan yang saya sampaikan ini mudah-mudahan akan membuka mata Saudara:

1.  Sadarilah, Bandar-judi memiliki **modal tidak terbatas**, tetapi modal Saudara **sangat terbatas**. Maka kunjungan Saudara ke tempat judi seumpama seseorang yang membawa ember dan mobil tangki, lalu menimba air-laut dan mengisikannya ke dalam tangki. Yang Saudara peroleh adalah kelelahan, lalu kekalahan, sementara laut itu tidak berubah!
2.  Sadarilah bahwa Bandar, **seorang profesional**, pasti sangat mahir berjudi serta **memiliki tipuan-tipuan yang Saudara, selaku amatir, tidak mengerti**. Maka Saudara sesungguhnya sedang mempersilahkan lawan menipu Saudara mentah-mentah dan merampas uang Saudara secara halus!
3.  Kebanyakan Pejudi menganggap bahwa perjudian hanyalah **sekedar permainan** ‘adu-nasib’ yang berada di dalam kawasan untung-untungan (probabilitas), dalam lingkungan yang jujur (‘fair’). Sedikit sekali yang menyadari bahwa kebanyakan **Bandar-judi melibatkan dukun-dukun sakti**, untuk mengatur penarikan nomor-nomor sehingga menguntungkan Bandar. Berarti Bandar dan rumah-judinya dikawal oleh kuasa Iblis. **Saudaraku, siapa yang mengawal Saudara? Malaikat TUHAN? Haram** bagi malaikat Sorga memasuki tempat-tempat najis seperti rumah-judi dan pelacuran!
4.  Sadarkah Saudara bahwa **Bandar menggaji tukang-tukang pukul?** Di samping untuk menjaga ketertiban, mereka berguna untuk **merampas pulang uang kemenangan Saudara**, jika sempat Bandar kalah besar! Kemenangan besar Saudara mungkin berubah, berakhir di Rumah Sakit (atau bahkan lenyap tanpa kubur!)

Untuk **menang besar** dan **selamat membawa pergi** uang kemenangan, Saudara sungguh **memerlukan mujizat**; dalam hal itu pasti bukan mujizat dari Yesus Kristus. Sebab, tentu Saudara enggan berdoa untuk meminta kemenangan berjudi dari Yesus, bukan?

Bahkan dalam perjudian yang nampaknya 'fair', **tanpa bandar**, seringkali yang Saudara hadapi adalah Pejudi lain yang memang **pencahariannya berjudi**. Berarti dia sedang membangkangi ketetapan TUHAN pada Kej.3:19: *"...dengan berpeluh engkau akan mencari makananmu, sampai engkau kembali lagi menjadi tanah..."*

Nafkahnya dari judi, berarti dia mentaati kehendak Iblis. Dihidupi oleh judi, berarti pula dia disponsori oleh Iblis. Nah, menghadapi Pejudi yang demikian, mungkinkah **seorang amatir seperti Saudara** dapat menang?

Ketetapan TUHAN tadi berulang-ulang berdenging di dalam batin saya, menyadarkan saya bahwa perjudian (yang waktu itu kebanyakan saya menangkan) sudah menuntun saya membangkangi TUHAN! Pesan Sorgawi inilah yang menjadi titik awal pertobatan saya.

Oleh sebab itu, Saudaraku, **demi kasih Yesus**, dengan setulusnya saya peringatkan Saudara:



***Perjudian selalu menghasilkan kekalahan...***



*...di pihak Saudara*. Kalah secara ekonomis, dan lebih tragis lagi, kekalahan/kerusakan spiritual. Pelajarilah Tabel di balik halaman ini, agar Saudara melihat kerugian spirituil yang pasti Saudara derita.

Cukuplah saya saja yang telah berkecimpung di dalam kubangan perjudian; **hanya oleh Kasih Yesus** (yang pada masa itu belum saya kenal sungguh!) saya diselamatkan dari kubangan judi.

Sekarang sebelum terlambat, jika Saudara mau merdeka dari perangkap Iblis berbentuk judi, panjatkanlah doa permohonan kepada Tuhan Yesus, sebagai berikut:

Ya Yesus Kristus, Rajaku dan Juruselamatku,

Saya mohon dilepaskan dari kubangan judi yang sudah menjerat diriku. Mohon agar saya dilupakan tentang kehilangan uang dalam perjudian di masa lalu, dan mohon kesembuhan luka-batinku akibat peristiwa itu oleh kasih Yesus.

Saya mengundang Roh Yesus memasuki hatiku, mengendalikannya perilaku saya dari dalam batinku; bahkan Roh Yesus mampu membuat saya merasa jijik terhadap judi dan permainan sejenisnya. Demi nama Yesus, enyahlah semua malaikat Iblis yang menghimpit kepribadian saya!

Demi nama Yesus Kristus, roh-judi dimusnahkan dari diriku, tetapi roh-ketulusan hati bekerja, seraya memberi saya kesadaran untuk bertanggung jawab dalam menggunakan berkat-berkat yang Tuhan sudah berikan kepadaku.

Engkaulah Yesus Kristus, yang adalah Raja dan Juruselamatku; selamatkan jugalah saya dari setan-setan judi ini; AMIN.

